

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN



Disusun Oleh :

Nama : Suprihatin
NIM : 4401409081
Prodi : Pendidikan Biologi, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak
NIP.19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK Gatra Praja Pekalongan dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 3 Kota Pekalongan yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
4. Bapak Drs. R. Sugiyanto, SU, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Ibu Dr Lisdiana, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL
6. Bapak Yulianto Nurul F, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Bapak Agus Mintoro , S.Pd, selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 3 Kota Pekalongan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan serta bantuan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Garis Besar Program Kerja	5
D. Perencanaan Pembelajaran.....	5
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	13
B. Tempat Pelaksanaan.....	13
C. Tahapan Kegiatan.....	13
D. Materi Kegiatan.....	15
E. Proses Pembimbingan	16
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	16
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran.....	18
Refleksi Diri	
Lampiran – Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
2. Agenda kegiatan mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Presensi Mahasiswa PP
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 3 Pekalongan
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Analisis minggu belajar efektif
 - c. Program tahunan
 - d. Program semester
 - e. Kriteria ketuntasan minimal
 - f. Silabus
 - g. Rencana program pembelajaran
9. Nilai UH Siswa Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 4 Tahun Pelajaran 2012/2013
10. Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 4 Tahun Pelajaran 2012/2013
11. Daftar hadir siswa dan analisis soal dan nilai serta kunci jawaban
12. Daftar Piket Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya dibidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus; (2) Pengajaran model; (3) Pengajaran terbimbing; (4) Pengajaran mandiri; (5) Melaksanakan ujian PPL II; (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan

pengajaran; (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian); (8) Menyusun laporan PPL.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi Unnes sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.

2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. PP No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Kepres. No. 271 Tahun 1965 Tentang Pengesahan Pendirian IKIP.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Praktikan mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

- a. Fungsi

Fungsi dari Analisis Materi Pengajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.

Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semester, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semester

Program semester merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk

menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran

Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi Satuan Pelajaran adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

b. Kriteria Satuan Pelajaran

- 1) Materi mengacu pada GBPP.
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

c. Komponen Utama Satuan Pelajaran

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- 3) Materi.
- 4) Kegiatan belajar mengajar.
- 5) Evaluasi atau penilaian.

6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar

mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. **Komponen Utama**

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I & II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 - 18 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan yang berlokasi di Jln. Progo Pekalongan

C. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi ke lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan rencana pembelajaran program produktif, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka mahasiswa praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran diawali dengan pengajaran model pada minggu kedua oleh guru

pamong. Dalam pengajaran model ini, mahasiswa praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

1. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus antara lain :

- Kompetensi dasar : untuk melihat tuntutan target materi pelajaran yang harus dicapai
- Hasil belajar : mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
- Indikator : kompetensi dasar yang lebih spesifik
- Langkah pembelajaran : rangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.
- Alokasi waktu
- Sarana dan Sumber Belajar
(Format beserta contohnya terlampir)

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| a. Kompetensi dasar | c. Kegiatan pembelajaran |
| b. Materi pelajaran | d. Alat penilaian proses |

(Format beserta contohnya terlampir)

Pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktek Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMA Negeri 3 Pekalongan diawali dengan pengajaran terbimbing sebanyak 1 kali. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi mahasiswa praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu kali dilanjutkan dengan pengajaran mandiri di mana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan dan pola pengajaran yaitu bergantian dengan guru pamong setiap 2 minggu satu kali. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

D. Materi kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat agar proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong.
- d. Pada akhir masa PPL diadakan penilaian yang diadakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Selama pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut.

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :

- Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
- Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kembali kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya PPL II telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada staf karyawan dan keluarga besar SMA Negeri 3 Pekalongan atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik.

Mahasiswa praktikan berharap agar kerjasama yang baik antara staf karyawan, kepala sekolah, guru, dan siswa. Karena dengan kerjasama yang baik nantinya akan menghasilkan mutu yang baik bagi sekolah dan siswa.

Akhirnya setelah pelaksanaan PPL yang berlangsung kurang lebih 3 bulan, mahasiswa praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman baru yang sangat

bermanfaat bagi diri praktikan. Semoga kelak PPL II ini menjadikan mahasiswa praktikan sebagai guru yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Suprihatin
NIM : 4401409081
Prodi/Fakultas : Pend. Biologi/MIPA

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Pekalongan. SMA Negeri 3 pekalongan merupakan salah satu sekolah berrstandar nasional di Kota Pekalongan yang beralamat di Jl. Progo Pekalongan. Selama kurang lebih tiga bulan praktikan belajar disana baik dalam mengajar maupun membuat perangkat pembelajaran.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Biologi)

Pelajaran biologi banyak dianggap siswa sebagai pelajaran yang sulit dan merupakan ilmu pengetahuan hafalan dan abstrak dengan materi yang kompleks serta tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Nama-nama ilmiah yang banyak digunakan dalam mata pelajaran biologi memperkuat anggapan siswa bahwa biologi adalah mata pelajaran hafalan yang rumit dan susah dimengerti. Padahal sebaliknya, biologi merupakan mata pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Biologi merupakan kumpulan pengetahuan, biologi sebagai suatu proses investigasi, biologi sebagai kumpulan nilai, dan biologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Materi biologi yang selalu terkait dengan kehidupan sehari-hari, dapat menjadikan siswa tertarik mempelajarinya jika pembelajarannya pun selalu dikaitkan dengan keadaan lingkungan di sekitar siswa. Pada kegiatan pembelajaran biologi, adanya interaksi antara siswa dan lingkungannya merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan. Hal yang perlu disadari oleh seorang guru ketika mengembangkan pembelajaran biologi adalah bahwa dalam biologi juga terdapat kumpulan proses dan nilai yang dapat diaplikasikan serta dikembangkan dalam kehidupan nyata. Pada setiap kegiatan pembelajarannya biologi dapat dikembangkan semenarik mungkin karena obyeknya nyata dapat dilihat, dirasakan bahkan diamati oleh kita sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana SMA Negeri 3Pekalongan cukup memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, Sekolah ini menyediakan sarana pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium (meliputi laboratorium IPA, Bahasa, dan komputer), perpustakaan, sarana olah-raga, serta ruang baca, dan Ruang Konseling. Laboratorium IPA dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, misal : preparat awetan, mikroskop, dan berbagai alat-alat yang diperlukan untuk praktikum, pemanfaatan media, LCD, torso, pembuatan model, chart, poster serta pemutaran video untuk memvisualisasikan pemahaman siswa

3) **Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing**

Dalam menempuh PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan, praktikan memperoleh bantuan dan bimbingan dari Bapak Trimio Susilo, S.pd, selaku guru pamong yang berperawakan ramah, cerdas, terampil dan murah senyum. Sebagai guru mata pelajaran biologi, beliau bisa dikatakan sebagai pengajar yang profesional dengan jiwa disiplin yang tinggi, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi di bidangnya. Beliau mampu menyampaikan materi dengan memberi penguatan terhadap siswa dengan cara yang cukup efektif. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran. Sehingga interaksi antara guru dan siswa tidak terasa canggung atau cenderung otoriter, sebaliknya siswa merasa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat mereka. Pembelajaran berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL Biologi adalah bapak Drs. R. Sugianto, SU, Beliau merupakan dosen yang sabar dan perhatian terhadap mahasiswanya dan sering mendapat kemudahan dalam menjalin komunikasi secara langsung maupun tidak langsung, beliau juga memantau setiap perkembangan yang terjadi, menanyakan kesulitan dan memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika melaksanakan praktek mengajar dalam kelas.

4) **Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan perlu diperdalam kembali, mengingat pengalaman yang belum seberapa. Selain itu timbul sedikit kekhawatiran di hati jika tidak mampu menjawab pertanyaan siswa yang relatif lebih kritis dan menjadi ajang 'uji nyali' menghadapi siswa yang begitu heterogen dan memiliki keingintahuan yang besar. Beberapa kekurangan tersebut menimbulkan semangat untuk memperbaiki diri secara fisik maupun mental, kiat-kiat yang saya lakukan adalah sering berkomunikasi dengan guru pamong, mempelajari buku-buku pegangan siswa, referensi, penelusuran informasi yang 'up to date' berkaitan dengan biologi melalui sumber offline ataupun online. Pada kegiatan pembelajaran, praktikan menerapkan berbagai model dan media pembelajaran. Selama dalam praktik, praktikan sering melibatkan siswa untuk melakukan pembelajaran meskipun terkadang pemenuhan materi dipertimbangkan.

Sebagai calon guru, praktikan merasa memiliki kemampuan yang kurang terlebih dalam hal pengalaman, sehingga bimbingan dan arahan oleh guru pamong sekiranya sangatlah berarti bagi praktikan. Di samping praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari guru pamong, praktikan juga mendapat arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing sehingga praktikan dapat menjalani PPL 2 ini dengan mudah dan lancar. Selain itu, rekan praktikan juga sangat membantu dalam memotivasi praktikan untuk percaya diri. Masukan

dan saran yang telah diberikan telah membuat praktikan lebih baik lagi dalam praktik lapangan selanjutnya.

5) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan PPL 2 ini, karena selama masa praktik mengajar mandiri maupun terbimbing, praktikan mendapatkan banyak pengalaman empiris serta bimbingan dan arahan dari guru pamog dan dosen pembimbing sehingga praktikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi guru profesional.

Selama dua setengah bulan pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan banyak pengalaman baru yang saya dapatkan. Pengalaman yang tak akan terlupakan adalah menjadi seorang guru di SMA Negeri 3 Pekalongan kedudukan guru terasa begitu terhormat, siswanya memiliki disiplin waktu yang tinggi, Inilah yang membanggakan bagi SMA Negeri 3 Pekalongan yang mengedepankan kedisiplinan pada setiap aspek kehidupan dalam rangka membangun kader – kader pembangun bangsa dan Negara disamping didukung oleh pamong yang professional, disiplin dan berdedikasi di bidangnya

Saran yang dapat saya berikan untuk penyelenggara PPL UNNES adalah berkaitan dengan koordinasi dan informasi yang perlu ditingkatkan. Sehingga hubungan antara PPL UNNES dengan sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman terhadap mahasiswa tetap terjaga dengan baik.

Pekalongan, 1 Oktober 2012

Guru Biologi

Mahasiswa Praktikan,

Agus Mintoro, S. Pd.

Suprihatin

NIP 19650719 198901 1 002

NIM 4401409081